



## CERMIN

### Antisipasi Nuthuk Harga

SAAT liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) Yogya menjadi jujukan wisatawan yang ingin berlibur bersama keluarga. Hampir semua ruas jalan di Kota Yogya, Bantul, Sleman, Kulonprogo dan Gunungkidul dijubeli wisatawan. Mereka ingin suasana aman dan nyaman. Tempat-tempat wisata pun dipenuhi pengunjung, tak seperti hari-hari biasa. Bersamaan itu, masih saja ada yang memanfaatkan kesempatan untuk meraih keuntungan pribadi.

Jauh hari pemerintah daerah telah mengingatkan agar penjual dan pengelola parkir untuk tidak nuthuk harga. Beberapa kali kita mendengar wisatawan yang mengeluh lantaran ditarik tarif parkir yang tidak wajar di tempat wisata. Sekilas itu hal biasa, karena masih suasana libur. Namun, sesungguhnya wisatawan berhak mendapatkan perlakuan yang adil dan proporsional.

Ketika mereka mendapat perlakuan tidak menyenangkan, dengan mudahnya mereka mengunggah di media sosial, entah itu lewat facebook, instagram, WA dan sebagainya. Akibatnya, informasi yang mereka unggah langsung viral dan menasional. Meski pemerintah daerah telah menyediakan saluran pengaduan, namun hal itu belum sepenuhnya dimanfaatkan masyarakat.

Mereka lebih mudah langsung mengunggahnya di akun medsos masing-masing. Padahal, belum tentu informasi yang mereka unggah seratus persen benar. Inilah bedanya dengan media mainstream yang selalu menguji informasi sebelum dishare ke masyarakat. Media mainstream juga akan mempertimbangkan aspek positif dan negatifnya sebelum dipublish. Jadi, media mainstream akan menjadi rujukan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.

Terkait hal itu, Pemda melalui aparaturnya harus cepat mengantisipasi agar informasi yang bemuansa negatif tidak viral. Caranya antara lain dengan mendorong masyarakat untuk segera mengadakan masalah yang dialaminya ke hotline yang telah disediakan. Lebih penting lagi, respons atas pengaduan masyarakat harus cepat, jangan terlalu lama. Biasanya, ini yang sering menjadi masalah, respons terhadap pengaduan lambat sehingga informasinya keburu viral.

Acap kita kelabakan ketika informasi yang bersifat negatif viral, sementara penanganan terhadap masalah justru lambat. Jika demikian, maka perlu pengawasan ketat, bagaimana agar keluhan wisatawan atau masyarakat cepat ditindaklanjuti sehingga tidak viral. Selain itu, pembinaan terhadap petugas di lapangan juga harus dilakukan.

(Hudono)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005